

**THE EFFECT OF TOR-TOR HATA SOPISIK DANCE TOWARD THE
PSYCHOMOTOR ABILITY OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT
PERTIWI SETDA PROVINCE PEKANBARU CITY
KINDERGARTEN**

Suyanti Sitinjak, Zulkifli, Febrialismanto

*Suyanti.5.sitinjak@gmail.com (081275487465), zulkifli.n@lecturer.unri.ac.id,
febrialismanto@lecturer.unri.ac.id*

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *This research aims to know the influence of Tor-tor Hata Sopsisik against the psychomotor skills of children aged 5-6 years in Pertiwi Setda Province Pekanbaru City Kindergarten. The research used experimental method with one group pre-test post-test design design. The samples used in this study were 15 students. The data collection technique used is observation. Technique of data analysis using t-test testing by using program of SPSS 16.0 The research hypothesis that there is influence of activity of Tor-tor Hata Sopsisik to psychomotor ability child aged 5-6 years in Pertiwi Setda Province Pekanbaru City Kindergarten. Based on data analysis known $t_{arithmic} = 13,485 > t_{table} = 2,145$ with $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Because of $Sig < 0,05$ it can be concluded that there is a difference of psychomotor ability before and after dance Tor-tor Hata Sopsisik. It can be interpreted that there is influence Tor-tor hata sopsisik to psychomotor skills of children aged 5-6 years in Pertiwi Setda Province Pekanbaru City Kindergarten significant that is equal to 22.66%.*

Keyword: *The Ability of Psychomotor, The Activity of Tor-tor Hata Sopsisik*

PENGARUH TOR-TOR HATA SOPISIK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI SETDA PROVINSI KOTA PEKANBARU

Suyanti Sitinjak, Zulkifli, Febrialismanto

Suyanti.5.sitinjak@gmail.com (081275487465),zulkifli.n@lecturer.unri.ac.id,
febrialismanto@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tor-tor Hata Sosisik terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Setda Provinsi Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 15 orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 16.0* Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh kegiatan Tor-tor Hata Sosisik terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Setda Provinsi Pekanbaru. Berdasarkan analisis data diketahui $t_{hitung} = 13,485 > t_{tabel} = 2,145$ dengan *Sig. (2-tailed) = 0.000*. Karena *Sig < 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan motorik kasar sebelum dan sesudah dilakukan Tor-tor Hata Sosisik. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh Tor-tor hata sosisik terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Setda Provinsi Pekanbaru yang signifikan yaitu sebesar 22,66%.

Kata kunci: Kemampuan Motorik Kasar, Kegiatan Tor-tor Hata Sosisik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Melalui pendidikan ini dapat menunjukkan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia Internasional. dan dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan luas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kedepannya. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak tubuh. Tari sebagai cabang kesenian turut melengkapi kebutuhan jiwa manusia. Melalui tari motorik kasar dapat dikembangkan. Pada masyarakat Toba, tari disebut juga tотор yang merupakan sarana penyampaian ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak tubuh yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tari Tor-tor Hata Sopsisik bagian dari tari batak ini dapat menggerakkan tangan, merendahkan badan, memutar badan, mengangkat satu kaki, dan melompat.

METODE PENELITIAN

Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y₁: *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan menggunakan Tor-tor Hata Sopsisik

Y₂: *Post-test* sesudah diberikan perlakuan

Subjek yang diteliti adalah peserta didik di TK Pertiwi Stda Provinsi Pekanbaru. Jumlah peserta didik tersebut adalah 15 orang anak. Anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Jadwal Pemberian Perlakuan

Hari/tanggal	Kegiatan	Tempat
Jumat 23	<i>Pretest</i>	Sekolah
Senin 26	Perlakuan 1	Sekolah
Selasa 27	Perlakuan 2	Sekolah
Rabu 28	Perlakuan 3	Sekolah
Kamis 29	Perlakuan 4	Sekolah
Jumat 30	Perlakuan 5	Sekolah
Sabtu 31	Perlakuan 6	Sekolah
Jumat 02	<i>Posttest</i>	Sekolah

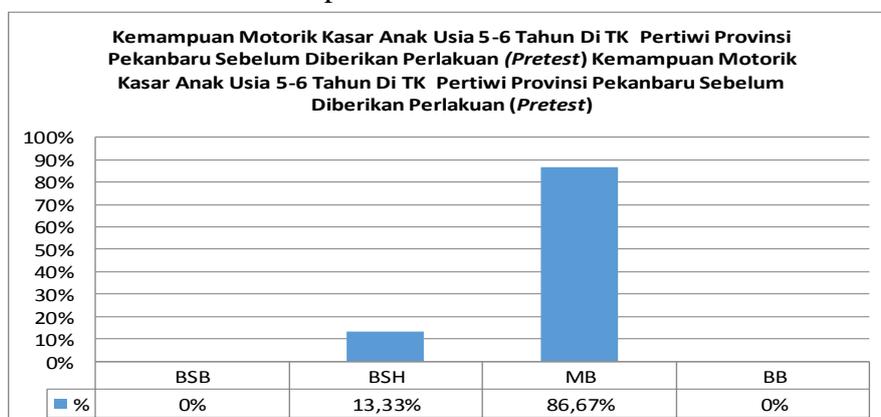
Tabel 3 Gambaran Umum Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Setda Provinsi Pekanbaru Sebelum Diberikan Tor-tor Hata Sopsisik

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0,00%
2.	BSH	51-75%	2	13,33%
3.	MB	26-50%	13	86,67%
4.	BB	≤ 25%	0	0,00%
Jumlah			15	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak didik sebelum penggunaan kegiatan tari hata sopsisik diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) anak yang berada pada berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dengan persentase 13,33%, anak yang berada pada kriteria mulai

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1 Gambar Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Perlakuan

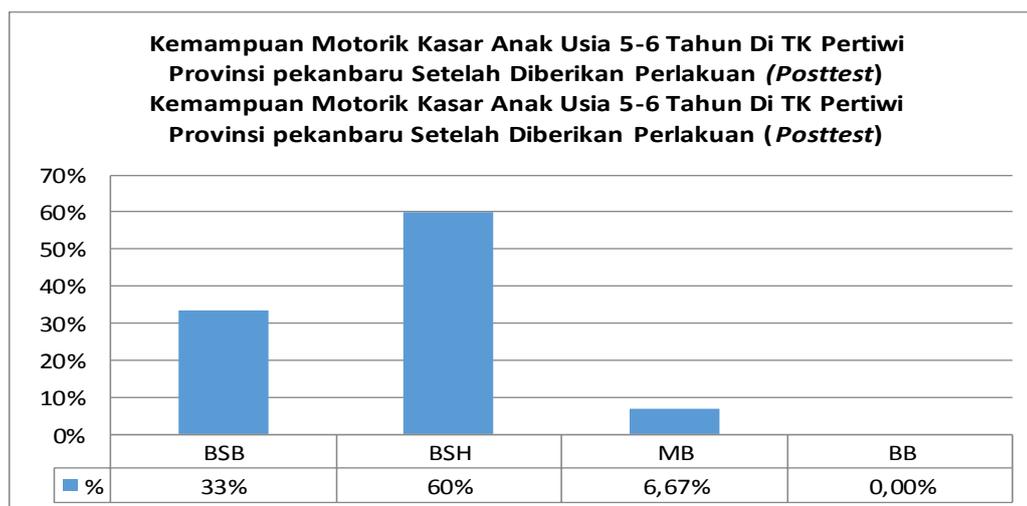


Tabel 4 Gambaran Umum Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Setda Provinsi Pekanbaru Sesudah Diberikan Tor-tor Hata Sopsisik

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	5	33,33%
2.	BSH	51-75%	9	60,00%
3.	MB	26-50%	1	6,67%
4.	BB	≤ 25%	0	0,00 %
Jumlah			15	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak didik sebelum penggunaan kegiatan *outbond* diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak dengan persentase 33,33%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 anak dengan persentase 60,00%, 1 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan persentase 6,67% dan tidak ada anak yang terdapat dalam kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 0,00%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2 Gambar Kemampuan Motorik Kasar Anak Setelah Perlakuan

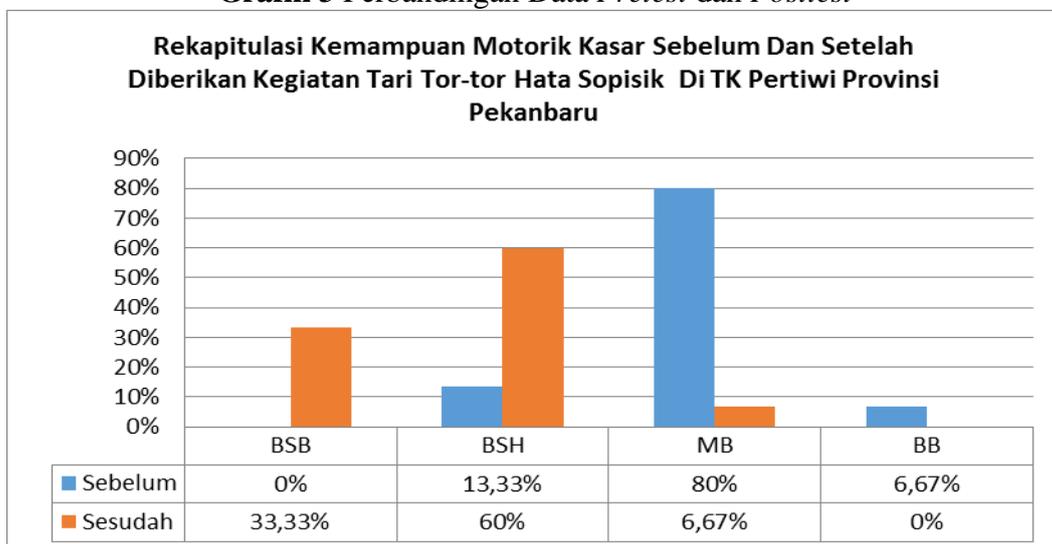


Tabel 5 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100 %	0	0,00%	5	33,33%
2.	BSH	56-75 %	2	13,33%	9	60,00%
3.	MB	41-55 %	13	86,67%	1	6,67%
4.	BB	<40 %	0	0,00%	0	0,00%

Berdasarkan Tabel 5 perbandingan sebelum dan setelah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan kegiatan tari hata sopisik mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) terdapat pada berkembang sesuai harapan (BSH) 2 orang dengan persentase 13,33%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 13 anak dengan persentase 86,67%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB). Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan kegiatan tari hata sopisik dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak dengan persentase 33,33%, terdapat 9 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 60,00%, terdapat 1 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan persentase 6,67%, dan tidak ada anak yang terdapat pada kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 0,00%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Grafik 3 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*



Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
<i>N</i>		15	15
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	9.13	13.67
	<i>Std. Deviation</i>	1.246	2.160
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.191	.193
	<i>Positive</i>	.143	.158
	<i>Negative</i>	-.191	-.193
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.739	.749
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.630	.646

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,646 dan nilai *Sig.* sesudah perlakuan sebesar 0,630. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.*>0,05 maka *H₀* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji Homogenitas

Test Statistics			
	pretest	Posstest	
Chi-Square	5.333 ^a	4.600 ^b	
Df	4	5	
Asymp. Sig.	.255	.467	

Data dikatakan homogen jika tingkat *Sig.* Pada *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat didistribusikan homogen, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak homogen.berdasarkan dari tabel 4.8 di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,615 dan setelah perlakuan 0,467 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka *H₀* diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 8. Uji Linearitas ANOVA

		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
sebelum	<i>Between Groups</i>	(<i>Combined</i>) 51.783	4	12.946	9.554	.002
*	<i>Linearity</i>	46.140	1	46.140	34.052	.000
sesudah	<i>Deviation from Linearity</i>	5.643	3	1.881	1.388	.303
	<i>Within Groups</i>	13.550	10	1.355		
	<i>Total</i>	65.333	14			

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018, Lampiran

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan motorik kasar anak didik dengan penggunaan kegiatan Tari Hata sosisik sebesar 0,02. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,02 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan tari tor-tor hata sosisik adalah linear. **Uji Hipotesis**

Tabel 9 Uji Hipotesis

<i>Paired Samples Test</i>								
Paired Differences								
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pa sebelum – ir sesudah 1	-4.533	1.302	.336	-5.254	-3.812	-13.485	14	.000

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS ver.16.0* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan *uji t*, terlihat bahwa hasil t_{hitung} 13,485 lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,145$ dengan *df* yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan *df* = 14, maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 13,485$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,145$. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh tari hata sosisik terhadap kemampuan motorik kasar di TK Pertiwi Provinsi kota pekanbaru.

c. Pengaruh Tari Tor-tor Hata Sosisik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi kota Pekanbaru

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil persentase di atas dapat dilihat hasil *pretest* kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Provinsi Pekanbaru diperoleh jumlah nilai 126 dengan rata-rata 42%. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) atau 0%, yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 11 anak atau 73,33% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak atau 26,67%.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh adanya signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan Tari tor-tor hata sopisik. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh $t_{hitung} = 13,485$ dengan $sig = 0,000$. Karena nilai $sig < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan motorik kasar anak didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan tari hata sopisik. Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Hsl ini adanya pengaruh kemampuan motorik kasar anak menggunakan tari tor-tor hata sopisik.

Berdasarkan hasil penelitian dari sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dengan tari tor-tor hata sopisik terhadap kemampuan motorik kasar anak dengan persentase sebanyak 45,67% dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) dengan tari tor-tor hata sopisik terhadap kemampuan motorik kasar anak dengan persentasenya meningkat sebesar 68,33%. dapat ditarik kesimpulan bahwa tari tor-tor hata sopisik dapat meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Setda Provinsi Riau Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan tari tor-tor hata sopisik terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Setda Provinsi Pekanbaru sebelum pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa tari tor-tor hata sopisik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada tari tor-tor hata sopisik terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Pertiwi Setda Provinsi Pekanbaru pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa kegiatan tor-tor hata sopisik
3. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh tari tor-tor hata sopisik terhadap kemampuan motorik kasar anak adalah sebesar 41,71% berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

1. Bagi pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak didiknya dengan merancang strategi berupa kegiatan yang menarik dan mengesankan bagi anak.
2. Bagi guru kegiatan tari tor-tor hata sopisik ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. PT Kharisma Putra Utama: Jakarta.
- Asep Deni. 2014. *Pengaruh permainan modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini*. Vol. 2. No. 2. Mei 2013. (online). <https://scholar.google.co.id/jurnal+permainan+modifikasi+terhadap+kemampuan+motorik+kasar>. (21 Mei 2018).
- Depdikbud. 2014. *Permendikbud No 137/2014: Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BNSP: Jakarta.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Imam Musbikin. 2010. *Buku Pintar Paud*. PT Laksana: Jogjakarta.
- Jurnal Golda S Simarmata. 2011. *Husip-husip dalam Tortor Hata Sopsisik Pada Masyarakat Batak Toba:Kajian Interaksi Simbolik*.
- Lita Erdiana, 2016. *Pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap motorik kasar anak*. Vol. 2. No. 3. Agustus 2016. (online). <https://www.google.com/search?q=jurnal+pengaruh+permainan+tradisional+gobak+sodor+terhadap+motorik+kasar+anak>. ((21 Mei 2018).
- M. Sukardjo & Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Maria Hidayanti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak*. Vol.7. No. 1, Apri 2013. (online). <https://scholar.google.co.id/jurnal+peningkatan+motorik+kasar+anak+melalui+permainan+bakiak>. (15 Mei 2018).
- Numan Somantri. 2003. *Pendidikan*. PT Karyaputri Whardani: Bandung.

- Nusa Putra & NininDwiletari. 2012. *Pendidikan Kualatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Ostroff,W.2013.*Memahami Cara Anak-Anak Belajar*.PT indek:Jakarta.
- Partini. 2010.*Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini* . PT Grafindo Litera Media:Yogyakarta.
- Restianti, Hetti. 2010. *Gerak, Busana, dan Perlengkapan Tari*. Team Quadra.
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Yogyakarta.
- Safrudin Aziz.2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*.Kalimedia:Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suyadi. 2011. *Manejemen Paud*. PT Pustaka Pelajar:Yogyakarta.
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak UsiaDini*. PT Andi:Yogyakarta.